



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
Terakreditasi BAN –PT



PANDUAN PENULISAN TESIS



***“SINERGI, SPIRIT SISTEM UNTUK KEMAJUAN
BERKELANJUTAN”***

**FAKULTAS BISNIS DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYATAMA**

KATA PENGANTAR

Penulisan Tesis dan ujian Tesis merupakan bagian akhir dari kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa pada Program Magister Manajemen Universitas Widyatama.

Buku *Panduan Penulisan Tesis* ini menjelaskan bagaimana tata cara pengajuan proposal penelitian, seminar proposal, penyusunan Tesis dan Ujian Akhir.

Diharapkan mahasiswa dimudahkan dalam menyelesaikan tahap akhir dari Program dan dapat lulus dengan berkualitas baik dan tepat waktu.

Buku *Panduan Penulisan Tesis* ini merupakan revisi dan penyempurnaan atas Edisi bulan Juli 2011. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa dapat mengajukan *response* dan usulan untuk memperbaiki mutu proses akhir kegiatan pascasarjana ini.

Bandung, Maret 2014

Prof. Dr. H. Maman Kusman, SE, MBA
Ketua Program Magister Manajemen
Universitas Widyatama

Daftar Isi

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Bab I Pendahuluan	
1. Tujuan Kualitas Tesis	3
2. Proposal Penelitian	3
3. Draft Tesis dan Ujian Sidang	4
4. Tesis dan Format Akhir	5
Bab II. Ketentuan Prosedur Penulisan	
1. Pemilihan Judul Penelitian	5
2. Seminar Proposal Penelitian	5
3. Pelaksanaan Penelitian	6
4. Penulisan Draft Tesis	5
5. Tesis dan Pencetakan Akhir	5
Bab III. Sistematika Proposal, Draft, Tesis dan Pencetakan Akhir	
1. Sistematika Laporan Tesis.....	9
2. Proses Bimbingan	26
3. Ujian Tesis	27
4. Penilaian	27
Lampiran Lampiran	

BAB 1 PENDAHULUAN

Rujukan

Panduan penulisan Tesis ini merujuk pada ketetapan dan ketentuan dari Pedoman Akademik Universitas Widyatama yang ditetapkan bulan Agustus 2013, yang telah merujuk pada peraturan, ketentuan dan perundang-undangan yang ada.

Visi Universitas Widyatama: adaptabilitas

Panduan ini merujuk pada Visi universitas, yaitu untuk melahirkan sumber daya manusia profesional di bidangnya dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam lingkungan global.

Misi Program Magister Manajemen Widyatama

Misi Program MM yaitu berperan serta dan aktif dalam menyiapkan lulusan sebagai manajer yang profesional, handal dan siap dalam mengatasi masalah dunia bisnis dalam era teknologi informasi dan kompetisi lokal dan global, dengan tetap mendukung norma-etika bisnis dan spirit kerjasama dalam membangun iklim manajemen pengetahuan, guna menghadapi masa depan dengan memanfaatkan setiap peluang dengan pijakan akuntabilitas dan auditabilitas.

Kebijakan Mutu

Sesuai kebijakan mutu Universitas, Program MM berupaya untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan handal, yaitu memiliki keunggulan dan daya saing tinggi, serta selalu bersemangat untuk mengembangkan diri dalam bisnis nasional dan global.

Sasaran Mutu MM Widyatama, yaitu:

- 75% mahasiswa yang mengambil studi, lulus tepat waktu dan berpredikat sangat memuaskan;
- 90% lulusan memiliki kemampuan TOEFL dengan score ≥ 500 ;
- seluruh lulusan dapat mengaplikasikan teknologi komunikasi dan informasi (*information communication and technology*), serta kompeten berinovasi dalam bisnis.

Tujuan MM Widyatama menerapkan kurikulum ke arah bisnis era

ekonomi kreatif yaitu menghasilkan lulusan yang berkompoten sebagai berikut:

- a. *Ethical leadership* ;
- b. *Knowledge dan skill fundamental business yang kuat* ;
- c. *Information literacy and computer literacy*;
- d. Mampu mengelola bisnis:
 - o dengan pendekatan stratejik-kreatif;
 - o berpikir kreatif untuk memasuki era *creative economy*.

Tujuan Kualitas Tesis

Tesis merupakan hasil akhir program studi yang akan mencerminkan kemampuan lulusan menyelesaikan program pembelajaran sesuai dengan ketentuan untuk program pascasarjana dalam bidang manajemen.

Sasaran mutu Program MM mengacu pada visi misi Universitas dan Fakultas, dan secara khusus diarahkan pada penciptaan lulusan berkompotensi "*Creative Business Leader*" dengan kekhususan keahlian bidang kewirausahaan dan bidang marketing.

BAB II

KETENTUAN UMUM PENULISAN TESIS

1. Tujuan Panduan Penulisan Tesis

Panduan Tesis disusun untuk memberi pedoman kepada mahasiswa dan dosen dalam menyelesaikan tahap akhir studi dari program, yaitu penyelesaian tesis.

Diharapkan para mahasiswa mampu berkontribusi secara nyata dalam bentuk penelitian dan penulisan laporan Tesis untuk dipertahankan dalam Sidang Akhir dengan lingkup kajian ilmu manajemen bisnis, dan mampu merekonstruksi kompetensi *entrepreneurship*.

2. Kriteria Tesis

Sebagai hasil karya penelitian dan penulisan akademik, maka Tesis harus memenuhi syarat mutu yang dapat ditunjukkan dari kriteria netralitas emosional, universalisme keilmuan, orientasi aplikasi spesifik, kemandirian dan kreativitas individual dalam bidang-bidang manajemen bisnis dan *entrepreneurship*.

3. Orisinalitas menghindari plagiarisme dan pemecahan masalah

Tesis harus ditulis dengan upaya sejauh mungkin menghindari plagiarisme. Peneliti harus mendapatkan pengesahan atau legitimasi dari atau oleh perusahaan atau organisasi yang menjadi objek penelitian, yang menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti merupakan hal belum ditulis peneliti lain dan solusinya diperlukan perusahaan.

Tesis dalam perancangan bisnis harus bisa memisahkan antara teori perencanaan bisnis dan hasil penelitian sehingga dapat diverifikasi bahwa temuan lapangan itu sesuai atau menyimpang dari teori yang diajukan. Akhir penulisan harus mampu mengajukan kesimpulan dan saran, sebagai bukti pemecahan masalah dan karya ilmiah.

4. Penulisan tesis individual atau kelompok.

Tesis bisa dilakukan secara individual atau berkelompok (*group*). Tesis

berkelompok hanya bisa dilakukan bila dipandang oleh Program dan disetujui pembimbing bahwa masalah yang akan diteliti memiliki skala cukup besar sehingga kesulitan bila dilakukan secara individual. Kelompok harus bisa menjelaskan dalam seminar proposal rencana pembagian kerja penelitian maupun penulisan. Format persetujuan komitmen anggota kelompok harus dibuat agar tercipta mekanisme kerjasama secara tim. Jumlah anggota kelompok maksimal tiga orang sesuai skala sasaran penelitian.

5. Persyaratan Mahasiswa

Setiap mahasiswa berhak dan sudah bisa mengajukan proposal tesis di Program MM Widyatama jika ia memenuhi persyaratan berikut.

1. Telah menyelesaikan minimal 15 matakuliah
2. Telah menyelesaikan seluruh biaya pendidikan yang disahkan oleh bagian administrasi;
3. Mengikuti prosedur pengajuan (proposal) tesis ke bagian administrasi. Proposal itu, selanjutnya, akan diproses dan dipertimbangkan untuk mendapatkan persetujuan.
4. Dosen pembimbing, co-pembimbing dan dosen penelaah harus ditetapkan dan disetujui oleh Ketua Program.
5. Mahasiswa tidak diperkenankan untuk meneliti objek penelitian dengan judul yang sama dengan judul tesis yang telah ada dan atau judul tesis yang telah diteliti oleh mahasiswa MM sebelumnya.
6. Tesis bisa dilakukan secara berkelompok dengan ketentuan setiap anggota bertanggung jawab atas penelitian bidang khusus yang berbeda dari teman anggota lainnya. Bila anggota mahasiswa yang mengambil tesis kelompok ingin mengkonversi tesisnya menjadi tesis individu, yang bersangkutan harus mengambil judul kekhususan bidang ilmu yang ditelitinya. Peretujuan dan komitmen anggota dan kelompok tentang judul tesis dan objek spesifik penelitian harus ditetapkan dalam keputusan bersama.
7. Judul tesis hanya berlaku selama 4 semester. Bila penyusunan tesis yang telah diajukan itu melebihi 4 semester dan belum selesai diharapkan judul tesis untuk diganti.

5. Tata Administrasi Ujian Proposal dan Buku Bimbingan

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan tesis dapat mengajukan proposal Penelitian/Tesis berikut Calon Pembimbing dan Penelaah ke Bagian Administrasi Program MM
2. Administrasi Program MM akan menentukan jadwal pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian/Tesis dan memberikan

dokumen seminar Proposal untuk diisi dan dilengkapkan oleh dosen Pembimbing dan Penelaah.

3. Administrasi Program MM menyiapkan surat Kesiapan Dosen Membimbing dan Penelaah dan SK Pembimbing dan Penelaah Tesis.
4. Proses pembimbingan Tesis dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh pembimbing dengan mengisi buku Bimbingan Tesis dan mengikuti panduan tesis yang disediakan oleh Program MM.
5. Buku Bimbingan Tesis harus diisi selama proses bimbingan dan harus mendapatkan persetujuan 'siap sidang' dari dua pembimbing untuk dapat dilaksanakan Ujian Tesis.

6. Sidang Ujian Tesis

1. Tesis yang sudah ditandatangani dua pembimbing untuk Sidang Ujian Tesis dan diverifikasi oleh Ketua Program MM dapat ditetapkan untuk dilanjutkan ke Sidang Ujian Tesis.
2. Ketua dan Sekretaris Program MM menentukan penguji Sidang Ujian Tesis yang terdiri dari dosen pembimbing dan Penelaah. Untuk meningkatkan kualitas ujian dosen Penelaah bisa diambil dari luar Program MM Widayatama.
3. Pelaksanaan Sidang Ujian Tesis yang tanggalnya diatur oleh Administrasi Program MM harus melengkapi dokumen peserta sidang dengan semua persyaratan Ujian Tesis, antara lain nilai TOEFL, keikut-sertaan dalam seminar Proposal/Seminar Penelitian Tesis dan kunjungan industri.

BAB III

PROPOSAL PENELITIAN TESIS

1. Pendahuluan

Proposal Penelitian merupakan tahap pertama yang harus disusun, diselesaikan dan diajukan mahasiswa kepada Program untuk mendapatkan dosen Pembimbing dan Penelaah. Proposal Penelitian untuk Program MM harus memiliki kekhususan bidang yang diteliti, keluasan dan kedalaman sesuai dengan syarat mutu untuk karya akhir dari program pascasarjana bidang manajemen bisnis.

Proposal Penelitian Tesis harus disusun dalam format **A4** untuk disampaikan ke Program MM dengan melampirkan formulir Pengajuan Proposal dan berkas lembar Seminar Proposal untuk tiga orang yaitu pembimbing dan penelaah, yang disediakan oleh Sekretariat MM.

2. Sistematika Proposal Penelitian Manajemen Bisnis dan Proposal Perencanaan Bisnis

Proposal Penelitian untuk Tesis pada dasarnya terdiri dari enam bagian yaitu Latar Belakang, rumusan masalah dan tujuan Penelitian, Landasan teori dan Kerangka Pemikiran, Obyek dan Metoda Penelitian, Rencana Metoda Analisis, dan Jadwal Penelitian.

Bentuk Tesis bisa dalam dua pilihan, yaitu

- (a) Kajian Penelitian Kajian Manajemen Bisnis dan
- (b) Penelitian Proposal Strategi Pendirian Bisnis.

A. Proposal Penelitian/Kajian Manajemen Bisnis

Proposal Penelitian atau Kajian Manajemen Bisnis pada dasarnya merupakan riset untuk menemukan sejauh mana teori yang dikaji dalam bidang manajemen dapat ditemukan dalam realita lapangan, dan untuk menemukan kemungkinan solusi atas masalah yang diajukan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab I. Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang, membahas kondisi tentang masalah atau bisnis yang diteliti hingga makna penting (signifikansi) atau perlunya

- penelitian tersebut.
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat penelitian

Bab II. Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

Landasan Teori merupakan hasil kegiatan pendalaman tentang konsep, teori, atau model penelitian yang didapat dari berbagai studi literatur di perpustakaan, majalah, jurnal, atau berbagai sumber *on line* (internet). Isinya adalah penjelasan tentang teori/konsep yang terkait dengan penelitian. Sementara itu, *Kerangka Pemikiran* berisi penjelasan yang lebih dalam dan detil tentang definisi, konsep, dan indikator dari semua variabel yang diteliti. Hubungan antarvariabel penelitian (terkait dengan tujuan penelitian), harus diakhiri oleh langkah pembuatan gambar model hubungan antarvariabel yang diteliti. Penjelasan setiap variabel penelitian dan hubungan antarvariabel harus ditunjukkan oleh sumber referensi yang digunakan, terutama—dan ini sangat disarankan—dari sumber jurnal atau penelitian sebelumnya.

Di dalam hipotesis, jika penelitian yang dimaksud bersifat menguji variabel atau hubungan antarvariabel penelitian, harus dipaparkan se jelas mungkin. Format hipotesis yang ditulis harus berbentuk hipotesis uji, dan seorang peneliti harus memperhatikan keterkaitannya dengan tujuan penelitian.

Bab III. Metode Penelitian

1. Disain Penelitian menjelaskan tentang bentuk dan jenis penelitian, unit analisis, *time horizon*;
2. Operasionalisasi Variabel Penelitian, menjelaskan operasionalisasi setiap variabel yang diteliti; bisa berbentuk tabel. Bagian ini berisi konsep variabel/subvariabel penelitian, dimensi, indikator, ukuran dan skala (jenis skala: *nominal, ordinal, interval, dan rasio*).
3. Jenis dan Sumber Data Penelitian, menjelaskan jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian; baik sekunder maupun primer.
4. Teknik Pengumpulan Data, menjelaskan teknik pengumpulan data yang dilakukan; bisa berupa observasi, wawancara, kuesioner, dll.

5. Teknik Pengambilan Sampel, menjelaskan populasi yang diteliti, ukuran sampel, dan cara mengambil sampel dari populasi.
6. Metode Analisis Data, menjelaskan metode analisis (*tool of analysis*) yang digunakan, termasuk alasan penggunaannya. Peneliti harus menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk masing-masing tujuan penelitian. Peneliti juga harus menjelaskan kekurangan atau kelemahan metode analisis yang digunakan.
7. Rancangan Uji Hipotesis (jika menggunakan uji-hipotesis) Sub-bab ini digunakan jika penelitian menggunakan uji hipotesis atau penjelasan yang berisi tentang langkah atau cara menguji hipotesis.

B. Proposal Tesis Perancangan Strategi Pendirian Bisnis

Penelitian Tesis untuk Perancangan Strategi Pendirian Bisnis pada dasarnya merupakan penelitian aplikasi strategi dan aplikasi pendirian suatu bisnis, yang diajukan penulis setelah mengumpulkan data yang berkaitan dengan kemungkinan kelayakan suatu usaha. Sasarannya adalah untuk merealisasikan kompetensi kewirausahaan penulis.

Sistematika Proposal Penelitian Perencanaan Strategi Bisnis adalah sbb:

Bab I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Berisi uraian tentang kondisi bisnis secara umum (eksternal) terkait dengan tema tesis, kondisi bisnis di perusahaan yang menjadi objek penelitian (internal). Peneliti harus mampu menunjukkan data-data yang terkait dengan masalah bisnis yang ditelitinya, termasuk berbagai kemungkinan penyebabnya; kendala apa saja yang akan dihadapi jika kondisi yang sekarang tetap dibiarkan terjadi; serta batasan umum rancangan yang akan dilakukan harus pula dipaparkan secara jelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berisi penjelasan tentang berbagai permasalahan yang telah dan sedang terjadi, dan pola-disain rancangan yang dibutuhkan

untuk menyelesaikannya.

1.3 Tujuan Perancangan

- a. Menjelaskan tujuan rancangan dengan model *pointers*;
- b. Uraian tentang tujuan yang terkait erat dengan identifikasi masalah (1.2) di atas;
- c. Tujuan biasanya terdiri atas tujuan perancangan untuk menjadi solusi kondisi bisnis yang terjadi di perusahaan, menjawab masing-masing identifikasi masalah, dan memberi rekomendasi atau solusi terhadap permasalahan bisnis yang diteliti.

1.4 Manfaat

- a. Menjelaskan berbagai manfaat dengan pola model *pointers*. Jika perlu, perancang bisa menggunakan nomor atau simbol.
- b. Manfaat adalah kondisi yang akan didapat jika tujuan berhasil dilakukan. Manfaat ini dikelompokkan dalam dua jenis:
 - 1) Manfaat untuk perusahaan/bisnis;
 - 2) Manfaat untuk pengembangan ilmu dan teknologi → untuk penelitian selanjutnya.

Bab II. Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

2.1 Landasan Teori

- a. Hasil dari kegiatan kajian dan pendalaman tentang konsep, teori, atau model perancangan yang didapat dari studi literatur di perpustakaan, majalah, jurnal, atau sumber *on line* (internet);
- b. Menjelaskan teori atau konsep yang berkaitan dengan kegiatan perancangan. Perancang juga harus menyebutkan beberapa contoh organisasi bisnis yang berhasil menerapkan rancangan itu.
- c. Format penulisan harus memperhatikan kaidah ilmiah, salah satunya adalah menyebutkan sumber referensi yang digunakan dan selalu diakhiri oleh rangkuman konsep menurut perancang.
- d. *Disarankan agar setiap perancang berupaya untuk merujuk pada buku-buku/literatur terbitan terbaru (terbitan tahun 2000 ke atas).*

2.2 Kerangka Pemikiran

Berisi penjelasan lebih detail tentang:

- a. Definisi, konsep, model, dan indikator dari semua sistem yang dirancang.
- b. Keterhubungan hasil perancangan dengan kinerja bisnis.
- c. Kalimat rangkuman atau simpulan yang diakhiri oleh gambar model rancangan dan keterhubungannya dengan kinerja bisnis.

Bab III. Metode Penelitian

Pedoman Umum

- Metoda penelitian bisa dilakukan dengan cara survey, ekperimental atau penelitian kasus.
- Baik metoda survey, eksperimental maupun penelitian kasus perlu menetapkan populasi atau sample dari obyek penelitian.
- Dibedakan antara obyek penelitian dan obyek analisis. Obyek penelitian yaitu individu atau organisasi dari populasi atau dari sample yang direncanakan dalam penelitian untuk dilakukan analisis sesuai dengan metoda analisis yang dipilih. Obyek analisis yaitu variabel penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka pemikiran atau paradigma penelitian.
- Jenis dan Sumber Data bisa diperoleh dari sumber primer atau sumber sekunder, termasuk dari perpustakaan dan sumber informasi maya.
- Teknik Pengumpulan Data yaitu tatacara pengumpulan data, bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dengan menggunakan kuesioner, essay, pemotretan atau pengukuran lainnya.
- Teknik Pengambilan Sampel diperlukan seandainya obyek penelitian berada dalam populasi yang harus dipilih secara tepat untuk dapat mewakili dalam proses analisis penelitian. Ukuran besarnya sample harus ditetapkan sesuai dengan metoda analisis yang akan digunakan.

Sistematika Bab III Metoda Penelitian

3.1 Disain Penelitian

Menjelaskan tentang:

- a. Jenis penelitian;
- b. Unit analisis;
- c. *Time horizon*.

Penjelasan tersebut harus dilakukan untuk masing-masing tujuan dari penelitian yang dimaksud.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penjelasan operasionalisasi dari masing-masing variabel yang diteliti. Penjelasan bisa didukung atau disampaikan dalam bentuk tabel. Isi penjelasannya sekitar:

- a. Variabel/subvariabel penelitian ;
- b. Konsep variabel/subvariabel;
- c. Dimensi;
- d. Indikator;
- e. Ukuran;
- f. Skala (*nominal, ordinal, interval, dan rasio*);

Definisi operasional variabel dan indikator-indikator variabel hanya terdapat pada penelitian yang menggunakan metodologi kuantitatif.

Definisi operasionalisasi variabel itu bertujuan menjelaskan makna variabel penelitian. Indikator variabel adalah gejala yang tampak dan dapat diamati untuk menunjukkan bahwa variabel itu benar-benar terjadi.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

- a. Penjelasan tentang jenis dan sumber data yang diperlukan untuk masing-masing tujuan penelitian.
- b. Penjelasan sumber data yang digunakan (sekunder dan primer).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penjelasan tentang teknik pengumpulan data. Data bisa berasal dari observasi, wawancara, kuesioner, atau lainnya (jika ada).

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Penjelasan tentang teknik pengambilan sampel yang dilakukan (jika penelitian ini menggunakan sampel); termasuk penjelasan tentang:

- a. Populasi yang diteliti;
- b. Ukuran sampel;
- c. Cara pengambilan sampel dari populasi;

3.6 Metode Analisis

- a. Penjelasan tentang metode analisis yang digunakan, termasuk alasan penggunaan metode analisis tersebut.
- b. Penjelasan itu dimulai dari langkah-langkah setelah data

- penelitian diperoleh sampai cara melakukan analisis.
- c. Penjelasan metode analisis yang digunakan untuk masing-masing tujuan penelitian.
 - d. Penjelasan tentang kekurangan dan kelemahan metode analisis yang digunakan.

3.7 Rancangan Uji Hipotesis (jika ada uji hipotesis)

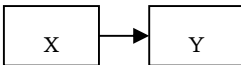
Subbab ini digunakan jika dalam penelitian menggunakan uji hipotesis:

- a. Penjelasan berisi langkah-langkah/cara untuk menguji hipotesis.
- b. Penjelasan langkah-langkah untuk setiap hipotesis yang akan diuji.

Metoda analisis sebaiknya menyajikan rencana pengujian Hipotesis dengan menyajikan model-model yang akan diuji.

Model penelitian merupakan ringkasan tinjauan teori dan konsep kunci yang mengandung variabel yang diteliti, termasuk keterkaitan antarvariabel yang disajikan dalam bentuk diagram atau bentuk lainnya. Model penelitian ini dibuat apabila diperlukan. Berikut beberapa contoh pola hubungan antarvariabel yang diteliti.

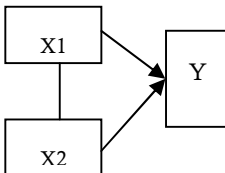
Model Penelitian



Keterangan:

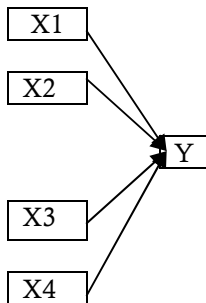
X = variabel mempengaruhi (*bebas*), Y = variabel dipengaruhi (*terikat*).

Atau,



Keterangan:

X1 dan X2 = variabel mempengaruhi (*bebas, independent*), Y = variabel dipengaruhi (*terikat atau dependent*).



Keterangan:

X1, X2, X3, dan X4 = variabel mempengaruhi (*bebas*); Y = variabel yang dipengaruhi (*terikat*).

3.8 Rancangan Implikasi Hasil Penelitian

- a. Penjelasan langkah-langkah yang dilakukan setelah data diperoleh dan analisis (termasuk uji hipotesis) selesai dilakukan.
- b. Langkah-langkah penggambaran cara memberi interpretasi atas hasil analisis untuk dijadikan usulan penyelesaian masalah bisnis yang sebenarnya.
- c. Rancangan ini akan digunakan pada bab IV subbab Implikasi Hasil Penelitian.

BAB III SISTEMATIKA TESIS

Tesis pada dasarnya merupakan realisasi dari Proposal Penelitian. Yang dimaksudkan dengan proposal adalah proposal penelitian. Oleh karena itu sistematika Tesis pada Bab I, II dan III sama isinya dengan Proposal Penelitian. Tesis sama dengan Proposal ditambah dengan Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran. Tambahan lainnya adalah daftar Tabel dan daftar Lampiran hasil Penelitian.

A. TESIS PENELITIAN BISNIS

Sesuai dengan penggunaan metodologi penelitian kuantitatif atau kualitatif dan tesis penelitian Bisnis atau Perencanaan Bisnis, maka Sistematika Tesis Penelitian Bisnis berisi sistematika sebagai berikut.

Bab I. PENDAHULUAN (sama dengan Proposal)

Bab II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN (sama dengan Proposal)

Bab III. METODE PENELITIAN (sama dengan Proposal)

BAB IV. HASIL dan PEMBAHASAN (sama dengan Proposal)

4.1 Profil Responden

Dalam subbab ini akan dijelaskan mengenai:

- a. Profile perusahaan/bisnis
- b. Kondisi perusahaan
- c. Sistem yang berjalan
- d. Jika penelitian menggunakan responden (unit analisis), penjelasan tidak hanya tentang perusahaan (misalnya, konsumen, individu, dsb.), subbab ini juga harus menjelaskan profil responden yang menjadi unit analisis.
- e. Jika dipandang perlu, masalah ini dapat dipisahkan dari subbab 4.1 untuk memudahkan pembahasan dan seterusnya sampai 4.x Subbab selanjutnya merupakan langkah pembahasan yang berisi kajian terpadu dan hasil analisis pengolahan data, teori, dan nalar dari peneliti.

4.2 Pembahasan Penelitian

- a. Sebaiknya, urutan pembahasan (subbab) mengikuti urutan tujuan penelitian sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
- b. Judul subbab sebaiknya mengacu pada masing-masing tujuan penelitian.

4.3 Implikasi Hasil Penelitian

- a. Subbab ini sangat penting dan harus menjadi perhatian utama dari peneliti (mahasiswa tesis dan pembimbing). Dipandang sangat penting karena subbab ini berisi uraian yang mendalam dan detil tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh perusahaan atau bisnis atau organisasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi berdasarkan interpretasi hasil penelitian dalam subbab sebelumnya.
- b. Langkah-langkah pemecahan masalah bisnis sesuai dengan subbab Rancangan Implikasi Hasil Penelitian (dalam bab 3).
- c. Uraian langkah-langkah yang diusulkan akan lebih berbobot dan sangat baik jika dilengkapi oleh inti fenomena yang timbul dari perusahaan/bisnis/oraganisasi, masalah yang dihadapi, usulan solusi, usulan jadwal implementasi, konsekuensi sumber daya yang diperlukan untuk implementasi, serta indikator keberhasilan lain bila solusi itu diterapkan, serta pengembangan atau inovasi bisnis tersebut.
- d. Uraian yang sistematis dan terstruktur akan membuktikan bahwa penelitian ini memberi manfaat kepada perusahaan/bisnis seperti yang dituliskan dalam bab 1. Rancangan sebaiknya sistematis dan menarik untuk diketahui sehingga mudah dipahami oleh institusi atau organisasi bisnis.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- a. Penulisan simpulan hendaknya menggunakan *pointer*/nomor urut.
- b. Simpulan berisi uraian singkat yang menjelaskan hasil dari setiap tujuan penelitian setelah penelitian dilakukan.
- c. Format kalimat simpulan adalah "WHAT (apa yg terjadi)" dan "WHY (mengapa hal itu terjadi).
- d. Di bagian akhir poin simpulan perlu dimasukan uraian singkat atau ringkasan dari subbab Implikasi Hasil Penelitian.

5.2 Saran

- a. Penulisan saran hendaknya menggunakan *pointer*/ nomor urut.
- b. Saran minimal berisi:
 - 1) Langkah-langkah strategis apa yg harus dilakukan perusahaan atau bisnis atau organisasi.
 - 2) Kegiatan penelitian lanjutan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan

B. TESIS PERENCANAAN BISNIS

Secara umum, sistematika Tesis Perencanaan Bisnis yang lebih merupakan verifikasi sistem memiliki sistematika sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN (sama dengan Proposal)

BAB II. LANDASAN TEORI DAN MODEL BERPIKIR (sama dengan Proposal)

BAB III. METODE PENELITIAN (sama dengan Proposal)

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 5.1 Hasil Penelitian: merujuk ke tujuan penelitian
- 5.2 Pembahasan: temuan dibahas dari teori-teori yang telah diajukan, dengan temuan lapangan yang menunjang teori atau temuan lainnya.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

Secara garis besar format tesis Perancangan Bisnis tersusun dari beberapa sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN (sama dengan Proposal)

BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN (sama dengan Proposal)

BAB III. METODE PERANCANGAN (sama dengan Proposal)

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profile Responden

Penjelasan tentang:

- a. Profile perusahaan/bisnis
- b. Kondisi perusahaan
- c. Sistem yang sudah berjalan/diterapkan
- d. Jika responden (unit analisis) itu bukan hanya perusahaan, tetapi juga ada pihak lain, misalnya konsumen, individu; subbab ini juga bisa menjelaskan profil responden yang dimaksud
- e. Jika dipandang, penjelasan itu bisa dipisahkan dari subbab 4.1 dan 4.2 ini untuk memudahkan pembahasan

Aspek yang dibahas itu meliputi organisasi, operasional, sumber daya manusia, marketing, atau keuangan bisnis. Perancang bisa melengkapi penjelasan dengan daya kreativitas atau inovasi dari bisnis tersebut.

4.2 Pembahasan Perancangan

- a. Subbab berisi pembahasan dan uraian hasil dari langkah-langkah perancangan
- b. Urutan pembahasan (subbab) sebaiknya mengikuti urutan tujuan penelitian sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca

4.3 Implikasi Hasil Rancangan

- a. Subbab ini sangat penting dan menjadi perhatian utama perancang (mahasiswa tesis dan pembimbing) karena berisi uraian yang mendalam dan detil tentang langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan oleh perusahaan/bisnis/organisasi untuk menyelesaikan permasalahan bisnisnya berdasarkan interpretasi dan rekomendasi dari hasil perancangan
- b. Langkah-langkah pemecahan masalah bisnis sesuai dengan subbab Rancangan Implikasi Hasil Perancangan (bab 3)
- c. Uraian langkah-langkah yang diusulkan akan lebih berbobot dan sangat baik jika dilengkapi: 1) inti fenomena; 2) masalah; 3) saran atau usulan solusi; 4) usulan jadwal implementasi; 5) biaya yang diperlukan; 6) sumber daya lainnya yang diperlukan dan segala konsekuensi yang akan terjadi bila hasil perancangan itu diterapkan; 7) indikator keberhasilan bila solusi diterapkan; 8) inovasi bisnis atau pengembangan bisnis tersebut ke depan

- d. Uraian harus terstruktur untuk membuktikan bahwa penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan/bisnis seperti yang dituliskan dalam bab 1. Rancangan sebaiknya sistematis-logis dan menarik untuk diketahui sehingga mudah dipahami oleh institusi atau organisasi pebisnis

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- a. Penulisan simpulan hendaknya menggunakan *pointers*/nomor urut
- b. Simpulan berisi uraian singkat yang menjelaskan hasil dari masing-masing tujuan tesis
- c. Di bagian akhir poin simpulan juga dimasukkan uraian singkat atau ringkasan dari subbab Implikasi Hasil rancangan

5.2 Saran

Penulisan saran hendaknya menggunakan *pointers*/nomor urut. Saran minimal berisi:

- a. Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan oleh perusahaan, bisnis, atau organisasi
- b. Kegiatan perancangan selanjutnya yang dapat dilakukan berdasarkan hasil rancangan yang sudah dilakukan itu

KETENTUAN PENULISAN TESIS

1. Lembar Persetujuan
Lembar ini memuat tanda tangan Ketua/Sekretaris Program MM sebagai persetujuan untuk tesis sehingga dapat diteruskan ke langkah berikutnya, yaitu Ujian Sidang Tesis.
2. Kata Pengantar
Kata pengantar merupakan ungkapan pribadi dari penulis dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu proses penyelesaian tesis. Kata pengantar maksimum 2 halaman.
3. Abstrak
Abstrak merupakan gambaran singkat tentang tesis yang mencakup identitas peneliti, judul penelitian, tujuan dan metode penelitian yang digunakan, analisis data, temuan penelitian, kesimpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia, dan diketik dengan spasi 1, serta masing-masing maksimum 1 halaman.
4. Halaman Daftar Isi
Halaman ini isi ditulis pada halaman baru dan diberi judul "DAFTAR ISI". Sistematika penulisannya mencakup Kata Pengantar, Abstrak (*Abstract*), Daftar Tabel, Daftar Gambar, Judul Bab dan Subbab, Daftar Pustaka, Lampiran, Identitas Penulis (Contoh penulisan daftar isi terlampir).
5. Daftar Tabel
Halaman ini memuat nomor tabel, judul atau nama tabel dan nomor halaman tempat tabel dimuat. Daftar ini dicetak di halaman baru. Penulisan nomor tabel sama dengan penulisan nomor gambar atau ilustrasi. Penulisan judul dan nama tabel juga sama dengan penulisan judul gambar/ilustrasi (contoh halaman daftar tabel, format susunan dan cara penulisan halaman daftar tabel terlampir).
6. Daftar Gambar
Daftar gambar dibuat bila jumlah gambarnya lebih dari 5.
7. Daftar Lampiran
Halaman ini memuat nomor lampiran, anak lampiran, judul lampiran dan judul anak lampiran, serta nomor halaman tempat

judul lampiran dan judul anak lampiran dimuat.

PEDOMAN FORMAT PENGETIKAN

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Jenis kertas dan ukuran kertas yang digunakan untuk penulisan "asli" tesis Program MM Widyatama adalah HVS, berat 70 gram, berwarna putih, dan berukuran A5.

2. Jenis Huruf dan Spasi

Jenis huruf yang boleh digunakan untuk penulisan tesis ialah huruf Arial/Helvetica/Tahoma 10-11 atau Times New Roman/Garamond 11 dengan 1,5 spasi.

3. Margin Ketikan

Batas-batas penulisan ditinjau dari tepi kertas diatur dengan jarak sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|--------------|
| 1. Tepi Atas (Top) | : 1.9 cm |
| 2. Tepi Bawah (Bottom) | : 1.5 cm |
| 3. Tepi Kiri (Left) | : 3 – 3.5 cm |
| 4. Tepi Kanan (Right) | : 1.5 cm |

Perlu diperhatikan bahwa pengetikan di tepi kanan tidak harus dibuat lurus. Jangan mengorbankan kaidah pemotongan kata hanya untuk membuat tepi kanan menjadi lurus. Harus diperhatikan betul bahwa komputer akan melakukan pemotongan kata secara otomatis, tetapi, tidak sedikit yang menyalahi kaidah bahasa, dan masalah inilah yang harus dihindari. Hindari pula pemotongan kata nama orang, tempat atau hal lain yang sudah baku. Pengetikan paragraf baru harus dimulai dengan menjorok ke dalam sebanyak 5 huruf dari tepi kiri.

4. Penulisan Judul Bab dan Subbab

Penulisan judul bab dan subbab menggunakan huruf kapital tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka romawi. Cara penomoran halaman dengan menggunakan I-1 berarti bab I nomor halaman 1, III-1, berarti bab III nomor halaman 1. Penomoran ditulis di tepi kertas sebelah kanan bawah. Untuk halaman yang tertulis bab, penomoran di tengah bagian bawah. Cara penomoran ini harus digunakan secara konsisten. Judul tabel ditulis di atas tabel; sedangkan judul gambar ditulis di bawah gambar. Penomoran tabel dan gambar disesuaikan dengan

bab dan sifatnya berurutan.

Contoh:

Tabel 3.2. berarti tabel pada bab 3, nomor urut tabel 2.

Gambar 3.2. berarti gambar pada bab 3, nomor urut gambar 2.

Cover atau sampul luar tesis.

Judul dicetak dengan huruf kapital semua (peneliti tidak dibolehkan melakukan penyingkatan judul tesis). Jika ada subjudul, ia ditulis dengan huruf besar di setiap awal kata; kecuali kata sambung yang ditulis dengan huruf kecil semua. Warna cover yang digunakan adalah hitam.

Contoh Cover luar Tesis (terlampir).

Judul : MANAJEMEN SISTEM PENGEMBANGAN

.....

Cover dalam:

Isi cover dalam disesuaikan dengan isi cover luar. Harus diperhatikan betul agar tidak kesalahan dan ketidaksesuaian.

5. Halaman Persetujuan

Halaman ini digunakan untuk penanda-tanganan persetujuan dari pembimbing, dan ketua program sebagai tanda bahwa keduanya mengetahui perkembangan penulisan tesis. Nama pembimbing dan ketua program harus ditulis lengkap; berikut gelar akademik dengan menggunakan huruf kecil; kecuali huruf pertama (contoh terlampir).

6. Cara Penulisan Kutipan

Setiap pengutipan harus memenuhi etika pengutipan karya ilmiah. Beberapa jenis cara pengutipan yang lazim digunakan untuk tesis, antara lain, quotasi, paraphrase, dan intisari. Quotasi adalah kutipan langsung dari sumber asli yang tidak diubah oleh pengutip. Dengan kata lain, dalam sebuah quotasi, pengutip tidak mengubah isi dan kata-kata hingga tanda baca sekalipun. Paraphrase adalah kutipan langsung dengan menggunakan kata-kata pengutip, namun tidak mengubah isi dari sumber yang dikutip. Intisari adalah kutipan yang mengambil intisari dari sebuah tulisan dengan cara memendekkan isi. Pengutip intisari dapat menyajikan kata-kata pengutip sendiri, namun isinya sama dengan sumber yang dikutip. Secara spesifik, kutipan harus memenuhi hal berikut ini:

- a. Kutipan ditulis dengan menggunakan "dua tanda petik" jika ia

merupakan kutipan pertama; atau dikutip dari penulisnya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan penulis lain, kutipan itu ditulis dengan menggunakan "satu tanda petik".

- b. Jika bagian yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama), dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi.
- c. Jika bagian yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, kutipan itu ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan ke enam; sedangkan baris kedua diketik mulai pukulan keempat.
- d. Jika bagian dari yang dikutip itu ada bagian yang dihilangkan, penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik.
- e. Penulisan sumber kutipan ada beberapa kemungkinan, seperti berikut:
 - 1) Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya, nama penulis yang diikuti dengan tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip dan keduanya diletakkan di dalam kurung.
 - 2) Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip tersebut harus diletakkan di dalam kurung.
 - 3) Jika sumber kutipan menunjuk sumber lain atas bagian yang dikutip, sumber kutipan harus ditulis tetap sebagai sumber kutipan yang digunakan pengutip; tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.
 - 4) Jika penulis terdiri dari dua orang, nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan. Jika penulisnya lebih dari dua orang, disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti "*et al*".
 - 5) Jika masalah yang dikutip itu dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, cara penulisan sumber kutipan itu seperti berikut:

Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1072; Miggs, 1976; Pamerter, 1976)

menunjukkan bahwa (tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut)

- 6) Jika sumber kutipan itu berasal dari beberapa karya tulis dari penulis dan tahun yang sama, cara penulisannya, menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.
- 7) Jika sumber kutipan itu tanpa nama, penulisannya adalah (1972:18).
- 8) Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

7. Tata Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka terdiri dari referensi yang benar-benar digunakan dalam penulisan Tesis. Ketentuannya adalah sebagai berikut.

(1) Untuk referensi Textbook: Family name diikuti nick name atau nama kecil, diikuti tahun penerbitan, diikuti judul Textbook, diikuti kota dan nama penerbit. Judul Textbook ditulis dengan huruf *Italics*.

Sebagai contoh penulisan daftar pustaka:

Dyah Kusumastuti. 1998. *Dampak Krisis Ekonomi terhadap Daya Beli*. Bandung: Widyatama University Press.

Bila penulis lebih dari satu orang: nama penulis kedua dan seterusnya ditulis seperti biasa, yaitu mulai nama kecil diikuti nama keluarga.

Contoh:

Wood, Jack, Joseph Wallace, dan Rachid Zeffane, 2001. *Organizational Behavior. A Global Perspective*. 2nd edition. John Wiley & Sons Australia, Ltd.

Penggunaan et al. yang artinya dan kawan-kawan hanya boleh digunakan jika penulis lebih dari dua orang dan telah secara lengkap sebelumnya ditulis namanya secara lengkap. Hal ini digunakan dalam Daftar Kutipan, bukan daftar Pustaka.

Contoh:

Wood, et al. halaman 25-29.

(2) Untuk referensi berupa Jurnal:

Berbeda dengan textbook referensi berupa jurnal harus dibedakan antara Topik Artikel yang ada pengarangnya dengan Judul Jurnal dan Penerbitnya. Cara penulisan Jurnal dalam Daftar Pustaka, adalah sbb: Nama Penulis, "Topik Artikel dalam tanda kutip", Judul Jurnal dalam huruf *Italics*, tahun, Volume dalam angka Arab, dan halaman artikel dalam jurnal, nama penerbitan.

Contoh:

Edwin Locke, 'The Myth of Behavior Mod in Organizations'. *Academy of Management Review*, Vol. 2 (October 1977), pp. 543-55.

Bila sumbernya tesis atau disertasi

Dyah Kusumastuti. 2001. "Studi Pengaruh Kompetensi Individu terhadap Kinerja yang Berorientasi pada Mutu dengan Moderator Teknologi Informasi dan Iklim Organisasi". *Disertasi* Doktor di

Bila sumbernya publikasi departemen

Departemen Tenaga Kerja. 1998. Petunjuk Pelaksanaan Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia. Jakarta, Depnaker.

Bila sumbernya makalah:

Dyah Kusumastuti. 2000. "Quality Assurance in Higher Education" : Konsep, Strategi, Implementasi, Manfaat". *Makalah* pada Konvensi I AMI, Bandung.

Bila sumbernya surat kabar.

Idrus N. 1999. "Teknologi pendidikan bagi Pendidikan Teknik", *Pikiran Ratu* (18 September 1999).

Bila sumbernya dari internet:

Kusumastuti, D. 2000. "The Business Process Reengineering (Online)"; <http://www.ed.iuu.edu-yearbook/2000/Kusumastuti>. (30 Maret 2000).

Bila sumbernya majalah/artikel

Pengarang, (tahun, tanggal, bulan), Judul, Nama Surat Kabar Samini, B. (2001, 7 Juni). "Turunnya Kinerja Badan Usaha Milik Negara, Akibat Kebijakan Baru Industri", *Pikiran Rasa*, halaman 10.

8. Penandatanganan Tesis

Penandatanganan lembar persetujuan dan lembar pengesahan tesis oleh dosen pembimbing dan tim penguji tesis wajib menggunakan tinta hitam.

9. Draft Tesis

Draft Tesis harus diserahkan oleh mahasiswa sebelum Sidang Ujian Akhir, yaitu sebanyak tiga eksemplar atau disesuaikan dengan keperluan pelaksanaan Sidang. Draft Tesis dicetak di kertas HVS berukuran A4 dengan minimum halaman 100 lembar tidak bolak balik, menggunakan huruf Times Roman 12 dan margin halaman normal.

10. Tesis

Tesis dicetak di kertas HVS berukuran A5 dengan maksimum halaman 180 halaman (bisa bolak balik); termasuk lampiran. Naskah asli tesis dan *softcopy* setelah persetujuan dan perbaikan dicetak sebanyak tiga (3) kali, lalu diserahkan ke Sekretariat MM Widayatama sesuai dengan ketentuan yang sama dalam pencetakan tesis.

11. Pencetakan dan Penjilidan

Naskah tesis dibuat dengan bantuan komputer dan di *print-out* (laser, injet, deskjet, dan bukan *dot-matrix*). Tinta yang digunakan berwarna hitam; sedangkan jenis huruf (*font*) adalah Times New Roman/Arial/Tahoma, dan ukurannya 11 point.

Secara spesifik, naskah tesis harus memenuhi kriteria berikut:

1. Seluruh baris kalimat dicetak dengan jarak atau spasi 1,5.
2. Pencetakan kata pertama dalam baris pertama paragraf baru harus dimulai menjorok ke dalam dengan tonggak 5 huruf.
3. Jarak antara baris pertama dan terakhir pada paragraf sebelumnya adalah 1,5 spasi.
4. Bentuk penjilidan berupa penjilidan buku (lihat format penjilidan), lihat format dalam panduan ini.

12. Pemakaian Bahasa Indonesia Baku

Tesis harus ditulis dengan menggunakan ketentuan berikut:

1. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku), dan penggunaan singkatan yang jelas.
2. Menggunakan istilah dan kelaziman bahasa keilmuan bidang ilmu manajemen dan bisnis

3. Dimungkinkan tesis ditulis dalam bahasa Inggris, setelah dalam bahasa Indonesia.

13. Sampul

Sampul Tesis MM Widyatama berwarna hitam. Pada sampul tesis tersebut dicetak judul tesis, lambang, nama lengkap, dan nama program dan universitas, serta tahun penyelesaian tesis. Semuanya ditulis dengan huruf kapital dan dicetak dengan tinta emas.

Pada bagian samping dituliskan nama penulis, judul tesis, dan tahun penyelesaian tesis.

14. Judul Tesis

Jenis Huruf	: Arial
Ukuran Huruf (Font)	: Ukuran Huruf 12-14 dicetak tebal
Kata "TESIS"	: Sama dengan Judul Kata dibawah TESIS Jenis huruf Time New Roman ukuran 12 Pica, Cetak Tebal
Kata "Oleh"	: Ukuran Huruf 11-Pica, dicetak tebal
Nama Mahasiswa	: Ukuran Huruf 11-Pica, dicetak tebal
NIM dan Nomor NIM	: Ukuran Huruf 11-Pica, dicetak tebal
Lambang	: Ukuran tinggi 3 cm (lihat contoh)

15. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan, antara lain, memuat judul, tanda tangan pimpinan perusahaan, nama kandidat, tanda tangan pembimbing I dan II, tanda tangan Ketua MM Widyatama, dan tanggal pengesahan. Halaman pengesahan dicetak pada halaman baru.

Isi lengkap, format susunan dan cara penulisan halaman pengesahan dapat dilihat di lampiran 4 buku pedoman ini.

16. Halaman Pedoman Penggunaan Tesis

Halaman pedoman penggunaan tesis dicetak pada halaman baru, dan diberi judul PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS.

Isi format susunan dan cara penulisan halaman penggunaan tesis dapat dilihat di lampiran 5.

17. Halaman Peruntukan/Persembahan

Halaman peruntukan (*dedication*) bukan halaman yang diharuskan. Pada halaman peruntukan itu, penulis bisa menuliskan kesan untuk siapa tesis tersebut didedikasikan. Contoh halaman peruntukan dapat dilihat di lampiran 6.

KETENTUAN PEMBIMBINGAN – SIDANG – PENILAIAN YUDISIUM

PEMBIMBINGAN

- a. Sistem tesis dengan model grup mahasiswa
- b. Jumlah mahasiswa dalam 1 grup = 2-3 mahasiswa
- c. Cakupan tesis yang dibahas harus disesuaikan dengan jumlah anggota grup
- d. Pembimbing
 - 1) Pembimbing utama (I)
 - 2) Pembimbing pembantu (II)

Pembimbing utama (I) bertugas secara profesional, antara lain:

- 1) Membimbing dari sisi keilmuan dan praktek bisnis
- 2) Memberi arahan berkaitan dengan materi tesis
- 3) Memotivasi dan memberi pengarahan kepada mahasiswa untuk bekerja secara *team-work*
- 4) Membimbing per grup secara terjadwal
- 5) Memberi pengarahan dan mendorong daya kreativitas mahasiswa berkaitan dengan implementasi materi tesis dalam bisnis (format tesis MM Widyatama)
- 6) Memfasilitasi komunikasi dengan objek tesis
- 7) Melakukan pembelajaran kepada mahasiswa untuk tetap semangat mengembangkan sikap sebagai manajer profesional yang kreatif.

Pembimbing pembantu (II) bertugas secara profesional, antara lain:

- 1) Membimbing format penulisan
- 2) Memfasilitasi komunikasi dengan objek tesis

- 3) Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk dapat bekerja secara *team-work*
- 4) Membimbing dengan model kelas (beberapa grup sekaligus)
- 5) Membimbing cara presentasi tesis
- 6) Membimbing tata cara ujian tesis/sidang

Praktisi:

- 1) Membimbing isi, khususnya dalam hal pengumpulan data.
- 2) Memfasilitasi komunikasi dengan bagian-bagian yang terkait di dalam perusahaan tempat penelitian berlangsung.

Catatan:

Selama bimbingan berlangsung, pembimbing wajib mengisi data dan jadwal bimbingan di buku bimbingan yang sudah disediakan.

- 1) Jadwal bimbingan terstruktur dan akan diselesaikan dalam 16 - 18 minggu
- 2) Setiap bimbingan dilakukan menggunakan buku bimbingan tesis

SIDANG UJIAN TESIS

Mahasiswa Magister Manajemen (MM) yang dapat mengajukan ujian tesis adalah mereka yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Mendapat persetujuan untuk ujian sidang oleh Pembimbing, Ketua. Formulir ini tercantum di Buku Bimbingan .
2. Mahasiswa telah menyelesaikan seluruh matakuliah dengan IPK minimal 3.
3. Mempunyai skor TOEFL yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dari institusi penyelenggara ujian TOEFL
4. Menyerahkan naskah tesis yang telah ditanda-tangani pembimbing sebanyak 4 *copy*.
5. Menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Menyiapkan presentasi tesis; presentasi diharapkan menggunakan bahasa Inggris.
7. Menyerahkan rangkuman tesis kepada Ketua MM/Sekretaris dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* untuk kemudian dimuat di majalah atau jurnal. Rangkuman tesis ini terdiri dari abstraksi, pendahuluan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil

Komponen Nilai	Group			Bobot	Penguji			
	PS 1	PS 2	PS 3		1	2	3	4
1. Nilai Tesis								

penelitian, kesimpulan, serta daftar pustaka sesuai dengan kaidah karya ilmiah. Rangkuman minimum 7 lembar dan maksimum 14 lembar ukuran kertas A4, point 11-12, dan jenis font adalah Times New Roman atau Arial, Spasi 1.

PENILAIAN HASIL UJIAN TESIS

Penilaian dilakukan sebagai berikut:

- a. Lulus dinyatakan per individu.
- b. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus.diharuskan mengikuti Ujian Ulang Tesis (perindividu) dengan memenuhi kewajiban administrasi Ujian Ulangan Tesis.
- c. Nilai Tesis Grup Diambil dari Ujian Pertama

- Kedalaman Kasus									
- Metodologi Penulisan	Sama	Sama	Sama	40%	10 - 100	10 - 100	10 - 100	10 - 100	10 - 100
2. Penguasaan									
- Materi Tesis	Individu	Individu	Individu	20%	10 - 100	10 - 100	10 - 100	10 - 100	10 - 100
- Materi Umum				20%	10 - 100	10 - 100	10 - 100	10 - 100	10 - 100
3. Perilaku Performance									
- Sikap/Cara / Argumentasi/ Presentasi	Individu	Individu	Individu	20%	10 - 100	10 - 100	10 - 100	10 - 100	10 - 100

Nilai Angka	Interval	Konversi Nilai Huruf Ke Nilai Mutu	Nilai Huruf	Sebutan
95	91 – 100	3,64 – 4,00	A	Excellent Pass
90	86 – 90	3,44 – 3,63	A	
85	81 – 85	3,24 – 3,43	B	Very Good Pass
80	76 – 80	3,04 – 3,23	B	
75	71 – 75	2,84 – 3,03	B	
70	66 – 70	2,64 – 2,83	C	Good Pass
65	61 – 65	2,44 – 2,63	C	
60	56 – 60	2,24 – 2,43	C	

PERBAIKAN TESIS

Perbaikan Tesis

1. Perbaikan tesis dapat dilakukan sesuai dengan persetujuan dan arahan dari tim penguji atau Tim Manajemen MM.

2. Mahasiswa yang telah menyerahkan perbaikan tesis, dan tesis yang telah diperbaiki dilakukan penjilidan baru, ia boleh mengikuti wisuda.
3. Bila tesis dipandang kurang berkualitas, walaupun mahasiswa lulus dari sidang tesis, tesis tersebut tidak akan dipublikasi di jurnal atau majalah sebagai bahan referensi .

SIDANG UJIAN ULANGAN

Bagi mahasiswa yang dinyatakan mengulang sidang ujian tesis, berikut adalah beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Ujian ulang akan dilaksanakan minimal 2 minggu setelah ujian tesis pertama atau maksimal 1 bulan dari sidang pertama.
2. Ujian akan dilaksanakan setelah mahasiswa yang bersangkutan sudah menyelesaikan semua persyaratan administrasi sidang ulang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Apabila mahasiswa, dalam kurun waktu sebulan belum melakukan ujian ulang, mahasiswa tersebut dinyatakan tidak lulus dan harus mengulang penyusunan tesis dari awal.

Perlu Diperhatikan!

Beberapa hal berikut harus diperhatikan secara saksama oleh setiap mahasiswa MM Widyatama.

1. Masalah kebijakan penyerahan Sertifikat *Score* TOEFL. Sertifikat harus diserahkan ke Sekretariat MM selambat lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian sidang.
2. Jika persyaratan tersebut belum terpenuhi, ijazah mahasiswa dari Sekretariat MM tidak akan diserahkan kepada yang bersangkutan.
3. Penyimpanan Ijazah di MM Widyatama boleh dilakukan maksimum 6 bulan, dan diatas 6 bulan, Sekretariat MM Widyatama tidak akan bertanggung jawab atas hal ini.

Lampiran 1

Cover Proposal Tesis

**IDENTIFIKASI BUDAYA KERJA
YANG BERPENGARUH PADA KOMITMEN
INDIVIDU**

Studi di PT X

Proposal Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu dari Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Manajemen



Oleh:

- 1.
- 2.
- 3.

MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYATAMA
BANDUNG
TAHUN

Lampiran 2

Format Pengajuan Proposal Tesis Secara Grup

Pernyataan Komitmen Tesis secara “Grup”

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, berkomitmen untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tesis kami yang bertema:

.....
secara “teamwork” dan siap untuk memenuhi aturan dan atau regulasi yang berlaku.

Jika ada perubahan dan ketidak-sepahaman dalam penyelesaian tesis ini, segala dampak dan akibatnya menjadi tanggung jawab dan risiko kami masing masing sepenuhnya.

Bandung,

Yang menyatakan Komitmen:

Nama

NPM

Tanda Tangan

Lampiran 3

Cover Draft Tesis untuk Sidang

**IDENTIFIKASI BUDAYA KERJA
YANG BERPENGARUH PADA KOMITMEN
INDIVIDU**

Studi di PT X

Draft Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu dari Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Manajemen




Oleh:

- 1.
- 2.
- 3.

MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYATAMA
BANDUNG
TAHUN

Lampiran 4

Halaman Persetujuan Draft Tesis untuk Sidang

Judul	_____	
Penulis	_____	
Foto	Foto	Foto
Nama NPM	Nama NPM	Nama NPM
(Pembimbing I)	(Pembimbing II)	
Ketua MM Widyatama	Pimpinan Perusahaan (Bila Perlu)	
		
MAGISTER MANAJEMEN WIDYATAMA UNIVERSITAS WIDYATAMA BANDUNG TAHUN		

Lampiran 5

Cover Tesis

**IDENTIFIKASI BUDAYA KERJA
YANG BERPENGARUH PADA KOMITMEN
INDIVIDU**

Studi di PT X

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu dari Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Manajemen



**COVER LUAR HITAM, TULISAN BERWARNA
KUNING EMAS.**

Oleh:

- 1.
- 2.
- 3.

**MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYATAMA
BANDUNG
TAHUN**

Lampiran 6

Halaman Pengesahan Tesis

Judul : _____

Perusahaan & Cap (Bila Ada)

(Pimpinan Perusahaan)

Foto
(Penulis)

Foto
(Penulis)

Foto
(Penulis)

NPM

NPM

NPM

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

(Ketua MM Widyatama)

(Dekan Fakultas Bisnis
& Manajemen)



MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYATAMA
BANDUNG
TAHUN

Lampiran 7
Halaman Abstrak

ABSTRAK

**IDENTIFIKASI BUDAYA KERJA
YANG BERPENGARUH PADA KOMITMEN INDIVIDU**

Studi di PT X

Oleh
XXXXX

MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYATAMA
BANDUNG

Isi Abstrak

Lampiran 8
PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS

Referensi kepustakaan dan isi tesis diperkenankan dicatat atau dikutip atas seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ketentuan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Lampiran 9
Halaman Peruntukan

Tesis ini dipersembahkan kepada Yani, Deni dan Yuli

Lampiran 10

Halaman Ucapan Terima Kasih

UCAPAN TERIMAKASIH/KATA PENGANTAR

Penulis sangat berterima kasih kepada atas segala saran, bimbingan dan nasihatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan tesis ini. Penulis juga berterima kasih atas saran, kritik dan nasehat dari dst.

Terima kasih penulis sampaikan kepada (instansi, perusahaan dst).

Lampiran 11

Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

Judul
Lembar Persetujuan
Abstrak
Kata Pengantar

Daftar Isi
Daftar Tabel (*jika ada*)
Daftar Gambar (*jika ada*)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang
1.2 Identifikasi Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Landasan Teori
2.2 Kerangka Pemikiran dan Model Penelitian
2.3 Hipotesis (*jika menggunakan hipotesis*)

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Yang Digunakan / Rancangan Riset
3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Pengambilan Sampel (*jika menggunakan sampel*)
- 3.6 Metode Analisis
- 3.7 Rancangan Uji Hipotesis (*jika ada hipotesis*)
- 3.8 Rancangan Implikasi Hasil Penelitian

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Profile responden (profile perusahaan, bisnis, dan atau profile responden yang jadi unit analisis penelitian)
- 4.2 Pembahasan Penelitian. dst
- 4.3 Implikasi Hasil Penelitian

BAB V. SIMPULAN dan SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

Daftar Pustaka

Lampiran :

- Kuesioner penelitian (*jika menggunakan kuesioner*)
- Data penelitian (rangkuman)

Catatan: Untuk perancangan bisnis, kata-kata "Penelitian" diganti menjadi "Perancangan".

Lampiran 12

Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

GAMBAR

- | | | |
|-----|---|----|
| 1.1 | Grafik Rekapitulasi Absen Dosen | 7 |
| 2.1 | Memasangkan Peraih Prestasi dan Pekerjaan | 14 |

Lampiran 13
Halaman Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel		
1.1	Rekapitulasi Jumlah PTS/Program Studi di Bandung	2
1.2	Rekapitulasi Pertemuan PBM S.Ganjil 2002-2005	3
2.1	Faktor motif Berprestasi	15

Lampiran 14
Halaman Daftar Singkatan dan Lambang

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman

Lampiran 15
Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Xxx ...	42

Lampiran 16
Halaman Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Dalam penulisan biografi ini, penulis atau peneliti diharapkan dapat memberi penjelasan dan informasi tentang "quo vadis" MM Widyatama secara singkat. Termasuk berbagai pengalaman inspiratif dan manfaat yang didapat selama menempuh pendidikan di MM

Widyatama.



Lampiran 17

Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya ini asli (*original*), dan *belum pernah diajukan* untuk mendapat gelar akademik di Perguruan Tinggi manapun. Tesis ini dibuat tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan dan konsultasi dari Tim Pembimbing.

Di dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas tercantum di dalam naskah nama pengarang/penulis, serta dicantumkan pula dalam daftar pustaka.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Jika kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh melalui tesis ini.

Bandung, _____ 20

Yang membuat pernyataan,

DAFTAR RALAT, September 2011

Halaman: baris	Tercetak	Ralat
5 - 11	TOEFL	EPT
30: 15	<p>a. Lulus dinyatakan per individu bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus.</p> <p>b. Diharuskan mengikuti Ujian Ulang Tesis (perindividu) dengan memenuhi kewajiban administrasi Ujian Ulangan Tesis.</p>	<p>b. Lulus dinyatakan per individu.</p> <p>c. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, diharuskan mengikuti Ujian Ulangan Tesis (per individu) dengan memenuhi kewajiban administrasi Ujian Ulangan Tesis</p>